

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu strategi Indonesia dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah melalui pengembangan sektor investasi dengan memanfaatkan instrumen pasar modal. Dimana pasar modal berperan cukup krusial dalam pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan terkait penawaran umum beserta perdagangan efek.² Pasar modal memiliki peran krusial dalam mengalokasikan sumber daya keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada negara berkembang, pasar modal berpotensi menjadi penggerak utama pertumbuhan yang berkelanjutan dan menyeluruh. Meskipun demikian, pemanfaatan potensi tersebut kerap terhambat oleh berbagai kendala, seperti likuiditas, rendahnya partisipasi investor serta melemahnya infrastruktur pasar modal.³ Pasar modal memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, baik di Indonesia maupun secara global. Seiring dengan fungsi perbankan, pasar modal juga berperan sebagai sarana perantara yang mempertemukan penyedia dana dengan pengguna dana atau pihak yang membutuhkan dana.

² PT Bursa Efek Indonesia, *Tentang IDX Syariah-Berita Pasar Modal*, diakses September 22, 2025, <https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=8ade571a-99b9-ee11-b808-005056aec3a4>.

³ Fathori, *Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang*, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 02 (2023): 233–42.

Dalam menganalisis saham, terdapat dua pendekatan yang umum digunakan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan sebuah analisis yang lebih menitikbertakan pada kajian kondisi keuangan serta kinerja perusahaan penerbit saham, sedangkan analisis teknikal lebih berfokus pada pengamatan pola pergerakan harga untuk memprediksi arah pergerakan harga di masa depan. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada aspek fundamental saham perusahaan, yang dalam pengambilan keputusan investasi mencakup rasio profitabilitas, rasio pasar, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

UU No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang menjadi dasar hukum untuk dijadikan pijakan keberadaannya yang berfungsi untuk memberikan kepastian hukum bagi seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas pasar modal sekaligus menjamin perlindungan bagi para investor.⁴ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pasar modal memiliki peran sebagai jembatan antara pihak investor dan perusahaan.

Dalam penelitian ini instrumen pasar modal yang dipilih yaitu dalam bidang saham, dimana saham saat ini merupakan sektor investasi yang paling diminati. Nilai saham sendiri senantiasa dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar.⁵ Melalui aktivitas perdagangan instrumen keuangan jangka panjang sebagian besar perusahaan memiliki keinginan untuk dapat tumbuh dan berkembang

⁴ Eddy Martino Putralie, Yusrizal Adi Syahputra, and Muaz Zul, *Perlindungan Hukum Investor di Pasar Modal*, 4, no. 1 (2011).

⁵ Elisabet Daniati Jegaut, *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, n.d., 12.

melalui kegiatan di pasar modal. Salah satu tujuan utama suatu perusahaan yakni untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan harga saham dan menarik minat investor supaya menginvestasikan modalnya.⁶ Nilai perusahaan tercermin dari kondisi serta kinerja perusahaan, yang pada akhirnya turut mempengaruhi persepsi dan penilaian investor terhadap perusahaan tersebut serta tercermin dari stabilitas harga saham yang cenderung meningkat dalam beberapa periode. Nilai perusahaan tersebut akan semakin tinggi seiring tingginya harga saham.⁷

Secara umum, harga saham di pasar modal cenderung berfluktuasi dan bagi sebagian investor, fluktuasi tersebut justru dianggap menarik dalam aktivitas perdagangan. Harga saham ialah nilai per lembar saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa dan menjadi faktor krusial yang hendaknya diperhitungkan terlebih dahulu oleh investor sebelum menanamkan modal pada suatu emiten.⁸ Harga saham terbentuk dikarenakan adanya interaksi antara permintaan beserta penawaran terhadap saham tersebut. Faktor yang mempengaruhi kedua hal tersebut bisa beragam, termasuk faktor spesifik seperti kinerja keuangan perusahaan maupun kondisi industri.⁹

⁶ Berlian Samudra and Lilis Ardini, *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*, 9 (2020): 1–2.

⁷ Bahtiar Effendi, *Urgensi Nilai Perusahaan: Antara Relevansi Earning Per Share, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen*, *Owner* 7, no. 1 (December 2022): 123–30, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1372>.

⁸ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, *Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan*, 1 (2022): 473.

⁹ Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe, *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS)*

Sebelum memutuskan untuk menanamkan modal pada suatu emiten, investor perlu melakukan analisis untuk menilai kelayakan saham sebagai alternatif investasi. Analisis tersebut berfungsi memberikan gambaran yang lebih jelas, baik melalui kajian terhadap risiko maupun tingkat pengembalian (*risk and return*) dari saham yang ditawarkan. Saham sendiri merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal dengan potensi imbal hasil yang tinggi, namun juga disertai risiko yang relatif besar. Penilaian investor terhadap suatu saham umumnya didasarkan pada beberapa aspek yaitu: *Pertama*, prospek usaha yang menjanjikan. *Kedua*, kinerja keuangan maupun non keuangan yang solid. *Ketiga*, keterbukaan dan kejelasan dalam penyajian laporan keuangan. *Keempat*, adanya tren keuntungan yang terus mengalami peningkatan.¹⁰

Profitabilitas adalah indikator utama yang mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas yang dipakai yaitu *Return on Assets* (ROA).¹¹ Rasio pasar ialah rasio keuangan yang berhubungan dengan harga pasar saham. Rasio pasar yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Price Earning Ratio*

terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan), Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi 4, no. 1 (September 2022): 11, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>.

¹⁰ Rinaldi Triawan and Atina Shofawati, *Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 5, no. 7 (June 2019): 543, <https://doi.org/10.20473/vol5iss20187pp543-557>.

¹¹ Muhammad Rifki Alfarizi et al., *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank*, Journal of International Multidisciplinary Research 2, no. 6 (June 2024): 97, <https://doi.org/10.62504/jimr550>.

(PER).¹² Solvabilitas ialah rasio guna menunjukkan kapasitas perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan jaminan harta yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, rasio solvabilitas yang dipakai ialah *Debt to Equity Ratio* (DER).¹³ Selanjutnya likuiditas merupakan rasio guna menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Pada penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR).¹⁴ Harga saham dapat mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan yang dilate dari peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai pasar serta keuntungan bagi pemegang saham.¹⁵

Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) sebagai objek penelitian, karena indeks tersebut disusun berdasarkan pada syariat Islam. Pemilihan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) pada penelitian ini karena pada indeks ini terdapat 70 saham syariah yang paling likuid dan telah diseleksi berdasarkan kriteria yang cukup ketat oleh BEI.¹⁶ Berikut adalah tabel daftar

¹² Rafly Raditya Syahputra dan Wiwi Idawati, *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di BEI 2017-2021*, *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics Vol. 02, No. 01 (June 2024)*: 141.

¹³ Rahmat Nuryanto, Muhammad Tho'in, and Herlina Kusuma Wardani, *Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 15, no. 01 (July 2014): 61, <https://doi.org/10.29040/jap.v15i01.144>.

¹⁴ *Ibid.*, 60—61.

¹⁵ Elisabet Daniati Jegaut, *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*.

¹⁶ PT Bursa Efek Indonesia, *Tentang IDX Syariah-Indeks Saham Syariah*, diakses September 23, 2025, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

saham perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2021-2024.

Tabel 1.1 Daftar Saham yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2021-2024

No	KODE SAHAM				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	AALI	AALI	AALI	AALI	ACES
2	ACES	ACES	ACES	ABMM	ADMR
3	ADHI	ADHI	ADHI	ACES	ADRO
4	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	AKRA
5	AKRA	AGII	AGII	AGII	AMMN
6	ANTM	AKRA	AKRA	AKRA	ANTM
7	APLN	ANTM	ANTM	ANTM	ASII
8	ASII	APLN	BANK	ASII	AUTO
9	ASRI	ASRI	BMHS	AVIA	AVIA
10	BKSL	BEST	BMTR	BMTR	BDKR
11	BMTR	BMTR	BRIS	BRIS	BMTR
12	BRIS	BRIS	BRPT	BRMS	BRIS
13	BRPT	BRPT	BSDE	BRPT	BRMS
14	BSDE	BTPS	BTPS	BSDE	BRPT
15	BTPS	CPIN	CPIN	BTPS	BSDE
16	CLEO	CTRA	CTRA	CMRY	BTPS
17	CPIN	DMAS	DMAS	CPIN	CPIN
18	CTRA	ELSA	DSNG	CTRA	CTRA
19	DMAS	EMTK	ELSA	DSNG	DSNG
20	ERAA	ERAA	EMTK	ELSA	ELSA
21	EXCL	EXCL	ERAA	ENRG	EMTK
22	GMFI	GJTL	EXCL	ERAA	ERAA
23	HRUM	HEAL	FILM	ESSA	ESSA
24	ICBP	HOKI	HEAL	EXCL	EXCL
25	INCO	HRUM	HRUM	FILM	FILM
26	INDF	ICBP	ICPB	HEAL	GJTL
27	INTP	INCO	INCO	HRUM	GOTO
36	LPKR	KLBF	JPFA	JKON	ISAT
37	LPPF	KPIG	KLBF	JPFA	ITMG
38	LSIP	LINK	KPIG	KLBF	JPFA
39	MAPI	LPKR	LINK	LPPF	KLBF
40	MDKA	LPPF	LPKR	LSIP	MAHA
41	MIKA	LSIP	LPPF	MAPI	MAPA
42	MNCN	MAPI	LSIP	MARK	MAPI
43	MPMX	MDKA	MAPI	MDKA	MBMA
44	MYOR	MIKA	MDKA	MIKA	MDKA
45	PGAS	MNCN	MIKA	MNCN	MEDC
46	PPRO	MPMX	MLPL	MPMX	MIDI
47	PTBA	MYOR	MMLP	MTEL	MIKA
48	PTPP	PGAS	MNCN	MTMH	MNCN
49	PWON	POWR	MPMX	MYOR	MPMX
50	RALS	PTBA	MTDL	PGAS	MTEL
51	SCMA	PTPP	MYOR	PTBA	MYOR
52	SIDO	PWON	PGAS	PTPP	PANI
53	SILO	RAJA	PRDA	PWON	PGAS
54	SMBR	RALS	PTBA	RAJA	PGEO
55	SMRA	SCMA	PTPP	RMKE	PTBA
56	SMSM	SIDO	PWON	SCMA	PTMP
57	TARA	SMBR	SCMA	SIDO	PWON
58	TCPI	SMGR	SIDO	SMDR	SCMA
59	TDPM	SMRA	SMDR	SMGR	SIDO
60	TLKM	SSIA	SMGR	SMRA	SMGR
61	TOPS	TKIM	SMRA	SSMS	SMIL
62	TPIA	TLKM	TAPG	TAPG	SMRA

28	ISAT	INDF	INDF	ICBP	HEAL
29	ITMG	INKP	INKP	INCO	HRUM
30	JPFA	INTP	INTP	INDF	ICBP
31	JSMR	IPTV	IPTV	INDY	INCO
32	KAEF	ISAT	IRRA	INKP	INDF
33	KLBF	ITMG	ISAT	INTP	INDY
34	KREN	JPFA	ISSP	ISAT	INKP
35	LINK	KAEF	ITMG	ITMG	INTP
63	UNTR	TPIA	TINS	TINS	SRTG
64	UNVR	ULTJ	TKIM	TKIM	TINS
65	WEGE	UNTR	TLKM	TLKM	TKIM
66	WIKA	UNVR	TPIA	TPIA	TLKM
67	WOOD	WEGE	UNTR	UNTR	TPIA
68	WSBP	WIKA	UNVR	UNVR	UNTR
69	WTON	WOOD	WIFI	WIFI	UNVR
70	ZINC	WTON	WIKA	WIKA	WIFI

Sumber: Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>)

Menurut tabel 1.1 yang tertera terlihat bahwasanya terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang konsisten setiap tahun tercatat di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2024 yaitu; PT. AKR Corporindo Tbk., PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., PT. Kalbe Farma Tbk., PT. Unilever Indonesia Tbk.

Pemilihan perusahaan manufaktur didasarkan bahwa perusahaan ini menjadi salah satu usaha penggerak utama perekonomian di Indonesia. Sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan membuka banyak lapangan kerja, sehingga menjadi pondasi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun sektor manufaktur ini merupakan faktor terpenting, namun cenderung mengalami fluktuasi harga saham pada periode 2020-2024. Selain itu, perusahaan manufaktur umumnya memiliki skala bisnis yang besar beserta produknya yang cenderung dibutuhkan maupun diminati oleh masyarakat. Meskipun pada periode 2020-2024 harga saham sektor manufaktur mengalami

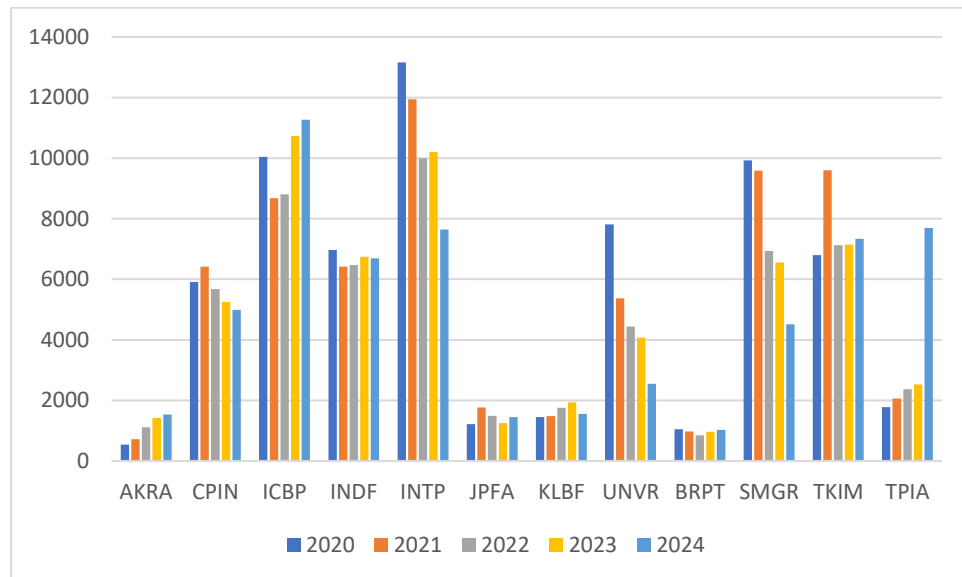
fluktuasi, namun sektor ini tetap menunjukkan fundamental bisnis yang kuat dan berpotensi mengalami pertumbuhan jangka panjang.

Dalam emiten saham, tidak hanya perusahaan manufaktur saja yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index 70*, akan tetapi juga salah satunya terdapat sektor properti beserta *real estate*. Kedua sektor tersebut juga memiliki daya tarik tersendiri karena nilai tanah dan bangunan yang cenderung meningkat setiap tahun. Namun, pergerakan sektor ini sering kali bergantung pada kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga dan kebijakan pemerintah.¹⁷ Dengan demikian, meskipun kedua sektor tersebut memiliki prospek yang baik, sektor manufaktur dapat dikatakan lebih unggul dalam memberikan kontribusi langsung terhadap stabilitas ekonomi nasional dan keberlanjutan pertumbuhan industri jangka panjang menjadikan sektor manufaktur sebagai salah satu pilihan strategis bagi investor yang berorientasi pada nilai fundamental dan ketahanan ekonomi.

Perusahaan manufaktur pada dasarnya bergantung pada ketersediaan modal dari pada investor. Investasi di bidang manufaktur umumnya bersifat jangka panjang, tumbuh seiring perkembangan ekonomi serta menjadi salah satu instrument investasi prospektif. Untuk memperjelas fluktuasi dan tren selama periode penelitian, peneliti menyajikan grafik rata-rata harga saham selama periode 2020-2024.

¹⁷ Mey Selvia dan Devyanthi Syarif, *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estatet yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2023*, *Economic Reviews Journal* 3, no.2 (Agustus, 2024), <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>.

Grafik 1.1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* Periode 2020-2024



Sumber: Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>)

Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa terdapat fluktuasi harga saham sejumlah perusahaan manufaktur yang tergabung dalam indeks JII70, yaitu AKRA, CPIN, ICBP, INDF, INTF, JPFA, KLBF, UNVR, BRPT, SMGR, TKIM, dan TPIA selama kurun waktu 5 tahun dari 2020-2024. Pada tahun 2020, perusahaan dengan rata-rata harga saham tertinggi adalah INTF sebesar 13.158 IDR yang diikuti oleh ICBP sebesar 10.043 IDR dan SMGR sebesar 9.931 IDR. Posisi berikutnya ditempati oleh UNVR sebesar 7.816 IDR, INDF sebesar 6.967 IDR, TKIM sebesar 6.795 IDR, CPIN sebesar 5.912 IDR, TPIA sebesar 1.774 IDR, KLBF sebesar 1.444 IDR, JPFA sebesar 1.217 IDR, BRPT sebesar 1.046 IDR sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh AKRA sebesar 540 IDR.

Tahun 2021 menunjukkan bahwa penurunan pada beberapa emiten besar seperti INTP, ICBP, UNVR, INDF, BRPT, dan SMGR. Namun, berbeda dengan CPIN, KLBF, JPFA, AKRA, TKIM, dan TPIA justru mengalami kenaikan. Memasuki tahun 2022, sebagian saham seperti INTP, UNVR, CPIN, JPFA, BRPT, SMGR, dan TKIM mengalami penurunan. Sementara, saham ICBP, INDF, KLBF, AKRA, dan TPIA mencatat mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 terjadi pemulihan dengan adanya kenaikan harga saham INTP, AKRA, ICBP, INDF, KLBF, BRPT, TKIM, dan TPIA meskipun demikian saham-saham CPIN, JPFA, UNVR, dan SMGR mengalami penurunan. Sementara pada tahun 2024, menunjukkan tren kenaikan pada AKRA, ICBP, JPFA, BRPT, TKIM, dan TPIA. Sedangkan, enam perusahaan lain mengalami penurunan termasuk INTP dan UNVR yang mencatat penurunan cukup signifikan.

Secara keseluruhan, terlihat bahwa saham-saham perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII70 mengalami fluktuasi harga antar tahun dan antar perusahaan. Hal ini dikarenakan pada tahun periode penelitian terjadi pandemi covid-19 sehingga menyebabkan penurunan permintaan karena kondisi ekonomi. Akan tetapi harga saham juga mengalami kenaikan disaat terjadi pemulihan ekonomi pada periode 2022-2023. Dengan fenomena tersebut laporan keuangan perusahaan akan tidak stabil dan menciptakan pengaruh pada rasio keuangan untuk menilai saham.

Keberhasilan perusahaan sering tercermin dari dinamika harga sahamnya. Kenaikan harga saham menunjukkan prospek dan daya saing

yang baik untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja terutama dalam aspek profitabilitas. Sejalan dengan tujuan utama investor yang berinvestasi di pasar modal untuk memperoleh keuntungan meski disertai berbagai risiko. Dalam penelitian ini fokus utama adalah analisis pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut yang didasarkan pada kajian empiris dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pertimbangan peneliti memilih variabel ROA, karena didasarkan pada kajian empiris penelitian dilakukan oleh Yasir Maulana yang memperlihatkan bahwasanya harga saham diberi pengaruh signifikan oleh variabel ROA.¹⁸

Pertimbangan peneliti memilih variabel *Price Earning Ratio (PER)*, karena didasarkan pada kajian empiris penelitian dilakukan oleh Angga Ferdiansyah dan Siti Kustinah menunjukkan bahwa harga saham diberi pengaruh signifikan oleh variabel PER.¹⁹ Pertimbangan pemilihan variabel DER oleh peneliti didasarkan pada kajian empiris penelitian sebelumnya. Penelitian Febby Trinanda dan Saur Costanius memperlihatkan bahwasanya harga saham diberi pengaruh signifikan oleh variabel DER.²⁰ Kemudian

¹⁸ Yasir Maulana et al., *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Inflasi Terhadap Harga Saham*, 2023.

¹⁹ Siti Kustinah Angga Ferdiansyah, *Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Price to Book Value Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi, Teknologi Dan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2024*, JAFM: Journal of Accounting and Finance Management Vol. 6, No. 4 (Oktober 2025).

²⁰ Febby Trinanda Partomuan and Saur Costanius Simamora, *Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019*, Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen 1, no. 3 (August 2021): 242–55, <https://doi.org/10.35968/4dwktp28>.

peneliti memilih variabel *Current Ratio* (CR) karena didasarkan pada kajian empiris penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Aditya Pratama dan Teguh Erawati yang menunjukkan bahwa harga saham diberi pengaruh signifikan oleh variabel CR.²¹

Bertolak belakang dengan penelitian Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi memperlihatkan bahwasanya harga saham tidak diberi pengaruh signifikan oleh variabel ROA secara parsial.²² Adapun penelitian Rafly Raditya Syahputra dan Wiwi Idawati yang memperlihatkan bahwasanya harga saham tidak diberi pengaruh signifikan oleh variabel PER secara parsial.²³ Penelitian Meilin Veronica dan Reny Aziatul menunjukkan bahwa harga saham tidak diberi pengaruh signifikan oleh variabel DER secara parsial.²⁴ Sementara rasio *Current Ratio* (CR) melalui penelitian I Dewa Gede Suryawan dan I Gede Ary Wijaya memperlihatkan bahwasanya harga saham tidak diberi pengaruh signifikan oleh variabel CR secara parsial.²⁵

²¹ Aditya Pratama and Teguh Erawati, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*, Jurnal Akuntansi 2, no. 1 (September 2016), <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>.

²² Rinny Meidiyustiani and Hakam Ali Niazi, *Analisis Pengaruh Current ratio, Quick Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ekonomika dan Manajemen 10, no. 2 (October 2021): 82, <https://doi.org/10.36080/jem.v10i2.1773>.

²³ Rafly Raditya Syahputra, *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di BEI 2017-2021*.

²⁴ Meilin Veronica and Reny Aziatul Pebriani, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia*, Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah 6, no. 1 (August 2020): 119–38, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>.

²⁵ I Dewa Gede Suryawan and I Gde Ary Wirajaya, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity ratio, dan Return on Assets Pada Harga Saham*. November, 2017.

Menurut paparan latar belakang beserta sejumlah temuan penelitian terdahulu, penulis berminat memilih untuk menganalisis rasio-rasio yang mampu menjadi ukuran kinerja keuangan harga saham melalui variabel ROA, PER, DER, dan CR serta menggunakan objek penelitian terbaru yakni perusahaan manufaktur periode tahun 2020-2024, dengan judul “Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* Periode 2020-2024”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan, maka dapat mengidentifikasi beberapa masalah seperti harga saham perusahaan manufaktur di JII70 dipengaruhi rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan rasio pasar. Dimana keempat rasio tersebut menjadi rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* serta berperan juga dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkup untuk fokus pada faktor internal yang mempengaruhi harga saham. Data yang digunakan terbatas pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* periode 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang tersebut, alhasil yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current*

Ratio (CR) secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024.

2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Diyakini penelitian ini bisa dijadikan sarana untuk memperluas wawasan sekaligus memberikan landasan konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, diyakini penelitian ini

bisa menyediakan landasan informasi yang valid dan meningkatkan kompetensi terutama dalam lingkup operasional bisnis manufaktur, terutama dalam mengukur nilai perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas, rasio pasar, rasio solvabilitas, beserta rasio likuiditas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Emiten

Diyakini penelitian ini bisa memberikan masukan selaku dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis berupa rekomendasi atau sebagai bahan acuan untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Diyakini temuan penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan keuangan perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dapat berlangsung secara optimal di masa mendatang, khususnya bagi perusahaan manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya kajian terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan perbandingan dalam pengujian data untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas faktor internal perusahaan yang berdampak pada harga saham yang difokuskan pada *Return on Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Data yang diambil berasal dari situs resmi www.idx.co.id, dan laporan keuangan tiap perusahaan. Periode yang digunakan dalam penelitian menggunakan kurun waktu empat tahun, pada tahun 2020-2024 dengan fokus pada perusahaan manufaktur.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

a. *Return on Assets* (ROA)

ROA ialah rasio yang menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan terhadap pemanfaatan setiap unit aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Makna lainnya, rasio ini menilai seberapa efektif aset perusahaan digunakan dalam menghasilkan

keuntungan dari tiap rupiah yang diinvestasikan pada total aset.²⁶

Semakin rendah rasio tersebut, semakin kurang baik kondisi saham tersebut. Begitupun sebaliknya semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik pula kondisi sahamnya.

b. *Price Earning Ratio (PER)*

PER ialah harga tiap lembar saham, indikator ini telah digunakan secara praktis dalam laporan keuangan laba rugi beserta dijadikan standar pelaporan keuangan bagi perusahaan di Indonesia. PER juga digunakan untuk mengukur prestasi saham, maka dari itu investor harus memperhatikan PER selaku salah satu pertimbangan terhadap pengambilan Keputusan investasi.²⁷

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER ialah rasio keuangan guna mengevaluasi sejauh mana perusahaan membiayai aktivitasnya melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan perbandingan antara total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas yang tersedia, sehingga dapat menggambarkan tingkat leverage atau ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal.²⁸

²⁶ Astuti, dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 122.

²⁷ Mondra Neldi, Hamdy Hady, dan Elfiswandi, *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (PER)*, (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2023), 1—2.

²⁸ Astuti, dkk., *Analisis Laporan....*, 25.

d. *Current Ratio* (CR)

CR merupakan rasio guna menilai kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek oleh perusahaan dengan memanfaatkan kepemilikan aset lancarnya. Makna lainnya, rasio ini menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi utang lancar menggunakan sumber daya yang segera dapat diuangkan.²⁹ Dengan kata lain, rasio ini memperlihatkan sejauh mana aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar.³⁰

e. Harga Saham

Harga saham ialah nilai yang disepakati untuk dialihkan kepada pihak lain sebagai bentuk kepemilikan dalam suatu perusahaan.³¹ Nilai saham bersifat fluktuatif dan dapat berubah dalam waktu yang sangat cepat. Pergerakan naik turunnya harga saham ditetapkan oleh mekanisme permintaan dan penawaran antara pihak pembeli dan penjual di pasar modal.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menghindari perbedaan pemahaman maupun penafsiran terhadap istilah-istilah

²⁹ *Ibid.*, 69.

³⁰ Nila Izzatun Nafisah, dkk., *Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015*, 2015, 3.

³¹ Rico Linanda dan Winda Afriyenis, *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham*, n.d., 137.

yang digunakan dalam judul penelitian. Berdasarkan uraian konseptual yang telah dijelaskan, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai peran rasio keuangan yang disebutkan sebagai indikator yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan manufaktur, baik dari segi parsial pada masing-masing variabel maupun secara simultan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi, yakni mencakup:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan terkait teori utama yang digunakan oleh penulis serta teori yang membahas

variabel pada judul penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan jenis penelitian, meliputi populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data pengujian hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan yang berfokus pada upaya menjawab rumusan masalah penelitian serta menguraikan berbagai akibat yang timbul dari hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan yang dibuat dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil penelitian.